

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2013, Indonesia menempati urutan ke-71 sebagai negara *eksportir* pakaian *secondhand* dunia dengan nilai USD 0,5 juta (0,01% dari total *ekspor* pakaian *secondhand* dunia). Di tahun yang sama, Indonesia menjadi negara *importir* pakaian *secondhand* terbesar ke-152 dengan nilai USD 0,2 juta (0,005% dari total *impor* pakaian *secondhand* dunia) Menurut data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada tahun 2015. Indonesia juga melakukan *ekspor* dan *impor* pakaian *secondhand* meskipun nilainya kecil. Dari banyaknya kota, Bandung salah satunya, Di kota Bandung sendiri terdapat banyak tempat penjualan pakaian *secondhand* salah satu yang terbesar adalah di Pasar Cimol Gedebage. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh salah satu pedagang Pasar Cimol Gedebage mengatakan bahwa semua barang *secondhand* berasal dari Korea dan Jepang. Beberapa faktor penyebab adanya pakaian *secondhand* yaitu pakaian yang tidak lolos QC (quality control), salah satu jenis pakaian *secondhand* yang berpotensi di Pasar Cimol Gedebage yaitu pakaian berwarna putih yang dipakai pada kemeja dan *dress*. Mengambil warna putih dikarenakan terdapat banyak toko di Pasar Cimol Gedebage yang menjualnya sebab cepat kotor dan gampang terkena noda pada pakaian yang membuat pakaian tidak diminati kembali. Oleh karena itu dari sekian banyak cara untuk diminati kembali pakaian *secondhand*, *Redesign* adalah salah satu caranya. Menurut John M (2012) *redesign* adalah kegiatan perencanaan dan perancangan kembali, sehingga terjadi perubahan fisik tanpa mengubah fungsinya. Dan memilih *redesign* karena supaya menambah umur pada pakaian.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengolah pakaian *secondhand* warna putih di daerah Pasar Cimol Gedebage yang memiliki potensi seperti kain masih baik dan kuat, namun memiliki kekurangan yaitu cacatnya pada pakaian seperti ada noda dipakainya. Lebih lanjut untuk memberikan model yang memiliki nilai kebaruan maka akan dilakukan penambahan unsur dengan teknik *surface textile*

design, patchwork yang terinspirasi dari kain poleng khas Bali yang memiliki budaya nusantara. Kain poleng sendiri adalah kain khas Bali dengan ciri khas motif kotak-kotak hitam putih yang digunakan untuk upacara agama Hindu dan menjadi budaya ikonik Bali. Memilih motif kain poleng dikarena untuk mempermudah pakaian *Secondhand* berwarna putih untuk diolah supaya potensi pada kain tidak terlalu banyak terbuang.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi wirausahawan yang bergerak dibidang desain tekstil, dapat mengubah pola pemikiran masyarakat pada pakaian *secondhand* warna putih sebagai pakaian yang tidak layak pakai menjadi layak pakai atau mahasiswa yang ingin menambah keilmuan baru dalam bidang tekstil untuk pengolahan pakaian *secondhand*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Melimpahnya pakaian *secondhand* di Pasar Cimol Gedebage terutama yang berwarna putih dengan jenis kemeja dan *dress*
2. Adanya peluang melakukan redesain pada pakaian *secondhand* berwarna putih khususnya kemeja dan *dress*
3. Adanya potensi menutupi kecacatan pada kemeja dan *dress* di Pasar Cimol Gedebage dengan inspirasi kain poleng khas Bali

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengolah pakaian *secondhand* berwarna putih yang ada di Pasar Cimol Gedebage khususnya kemeja dan *dress* yang berlimpah supaya optimal?
2. Bagaimana metode redesign yang optimal untuk mengatasi kekurangan pakaian kemeja dan *dress* berwarna putih?

3. Bagaimana metode yang optimal untuk menutupi kecacatan pakaian *secondhand* dengan inspirasi kain poleng Bali

1.4 Tujuan Masalah

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan potensi apa saja yang dimiliki oleh pakaian *secondhand* kemeja dan *dress* warna putih yang berlimpah untuk menjadi produk *fashion* yang lebih baik dan layak pakai.
2. Meminimalisir pembuangan produk pakaian dengan melakukan redesain.
3. Mengolah teknik *surface textile design* untuk menutupi kecacatan pada pakaian *secondhand* berwarna putih dengan inspirasi kain poleng khas Bali.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa, menambah wawasan baru dalam bidang tekstil untuk pengolahan pakaian *secondhand* warna putih pada kemeja dan *dress*.
2. Untuk masyarakat umum, dapat mengubah pola pemikiran masyarakat pada pakaian *secondhand* sebagai barang yang tidak layak pakai menjadi layak pakai supaya mengurangi limbah pakaian yang menumpuk.
3. Untuk industri *fashion*, mengembangkan kembali pakaian *secondhand* menjadi suatu pakaian yang memiliki nilai kebaruannya, supaya masyarakat minat akan pakaian *secondhand* dan mengenalkan budaya Indonesia dengan menggunakan lokal konten contohnya dari Bali yaitu kain poleng yang diaplikasikan menggunakan teknik *surface textile design* serta *patchwork*.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Dilakukan untuk melihat stok bahan yang akan digunakan, bahan-bahan pakaian apa saja yang ada di Pasar Cimol Gedebage dan melakukan wawancara pada pedagang yang menjual pakaian *secondhand* warna putih pada kemaja dan *dress*.

2. Wawancara

Dilakukan kepada pedagang-pedagang Pasar Cimol Gedebage yang menjual pakaian *secondhand*. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan bahan baku yang akan digunakan, berasal dari mana dan berapa banyak barang yang masuk setiap minggunya.

3. Eksperimen

Eksperimen digunakan untuk menemukan teknik yang baik untuk diaplikasikan pada bahan baku yang akan diolah. Teknik yang akan digunakan untuk penelitian adalah *surface textile design* dan *patchwork*.

4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi yang pasti mengenai tema penelitian yang sedang di uji, dan mendukung pernyataan dari penelitian. Studi literatur yang di pakai berasal dari hasil tugas akhir, jurnal, website, dan lainnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini terdiri dari empat bab. Secara garis besar sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang masih adanya potensi pada pakaian *secondhand* warna putih yang berada di pasar Cimol Gedebage yang tidak banyak orang yang menyadari potensi tersebut, serta model yang lawas akan diolah menjadi lebih *up-to-date* dan didapatkan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

2. BAB II STUDI LITERATUR

Berisikan tentang teori-teori dari observasi hasil lapangan dan studi literatur yang telah dilakukan, untuk digunakan sebagai landasan dalam penelitian pengolahan pakaian *second garment* dengan teknik *surface design* dan *patchwork*.

3. BAB III PROSES PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang perancangan, pengambilan konsep yang akan diambil meliputi *moodboard*, *color scheme*, *lifestyle*, eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan dan perancangan karya.

4. BAB IV PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan, saran, dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan dapat menjawab dari permasalahan yang telah dituliskan dalam bab satu.